



**ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN TERAPI AUTOGENIK PADA
PASIEN ST ELEVASI MIOCARD INFARK (STEMI) DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT
DI RUANG ICCU RSUD PROF MARGONO
SOEKARJO PUWOKERTO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Diajukan oleh :

RESTU VAMILA

NIM : A32020084

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2021

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Restu vamilia

NIM : A32020084

Tanda tangan :



Tanggal : 22 oktober 2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN TERAPI AUTOGENIK PADA
PASIEN ST ELEVASI MIOCARD INFARK (STEMI) DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN UTAMA NYERI AKUT DI
RUANG ICCU RSUD PROF MARGONO SOEKARJO
PURWOKERTO**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat Untuk diujikan pada
tanggal 20 Oktober 2021

Pembimbing

(Putra Agina WS, M. Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners

Universitas Muhammadiyah Gombong



(Dadi santoso, M.kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya ilmiah akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Restu Vamila

NIM : A32020084

Pogram Studi : Pendidikan Profesi Ners

Judul KIA-N: Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Autogenik Pada Pasien St
Elevasi Miocard Infark (Stemi) Dengan Masalah Keperawatan
Nyeri Akut Di Ruang Iccu Rsud Prof Margono Soekarjo Purwokerto

Telah berhasil dioertahankan di hadapan penguji dan diterima sebagai bagian
persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar ners pada program ners
keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penguji satu



(Nisya Hasmi Farida, S.Kep Ns)

Penguji dua



(Putra Agina WS. M.kep)

Ditetapkan di : Gombong

Tanggal : 20 oktober 2021

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik universitas muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Restu vamila

NIM : A32020084

Program studi : Pendidikan Profesi Ners

Jenis karya : karya ilmiah akhir

Demi mengemban ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong hak bebas Royalti noneklusif (Non-exclusive Royalty free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN TERAPI AUTOGENIK PADA
PASIEN ST ELEVASI MIOCARD INFARK (STEMI) DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN NYERI AKUT DI RUANG ICCU RSUD PROF MARGONO
SOEKARJO PURWOKERTO

Berserta perangkat yang ada (Jika digunakan). Dengan hak dan bebas Royalti Noneklusif ini Universitas muhammadiyah gombong berhak meyimpan mengalih media/ formatkan mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya .

Di buat di : kebumen



(Restu vamila)

Program Studi Pendidikan Profesi Ners
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
Karya ilmiah Akhir Ners, july 2021

Restu vamila¹⁾, Putra Agina Ws²⁾
restuvamila23@gmail.com

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN TERAPI AUTOGENIK PADAPASIEEN ST ELEVASI MIOCARD INFARK (STEMI) DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT DI RUANG ICCU RSUD PROF MARGONO SOEKARJO PUWOKWERTO

Latar Belakang: ST Elevasi Miocad Infark (STEMI) adalah aliran arteri yang berhenti secara mendadak atau tersumbat akibat kekurangan suplai oksigen yang disebabkan oleh trombus atau plak yang menumpuk pada arteri, ini yang menyebabkan nyeri dada timbul. Intervensi inovasi yang diberikan adalah melakukan pemberian terapi autogenik untuk menurunkan skala nyeri pada pasien STEMI.

Tujuan : Menganalisis asuhan keperawatan dengan masalah nyeri akut pada pasien STEMI di ruang ICCU RSUD Prof Margono Soekarjo Puwokerto

Metode : Karya tulis ilmiah yang digunakan peneliti menggunakan studi kasus deskriptif Instrumen studi kasus menggunakan format asuhan keperawatan, SOP terapi relaksasi autogenik, dan lembar observasi pengkajian nyeri. Subjek terdiri dari 5 pasien dewasa yang mengalami STEMI dengan masalah keperawatan nyeri.

Hasil: Masalah keperawatan yang diambil penulis yaitu nyeri akut. Setelah dilakukan tindakan keperawatan 2x6 jam di ICCU RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Puwokerto di dapatkan bahwa pemberian terapi relaksasi Autogenik terbukti efektif untuk menurunkan skala nyeri pada pasien STEMI.

Recomendasi : Diharapkan teknik relaksasi Autogenik dapat dijadikan SOP penatalaksanaan non farmakologi nyeri akut pada pasien STEMI

Kata Kunci: Nyeri Akut, STEMI, Relaksasi autogenik
.....

¹⁾*Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong*

²⁾*Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong*

PROFESSIONAL (NURSE) PROGRAM
Gombong Muhammadiyah University
Mini-Thesis, July 2021

Restu vamila¹ Putra Agina WS²
restuvamila23@gmail.com

ABSTRACT
NURSING CARE FOR ACUTE PAIN OF STEMI PATIENTS
AND PRACTICE AUTOGENIC RELAXATION THERAPY

Background: ST Elevation Myocardial Infarction (STEMI) is an arterial flow that stops suddenly or is blocked due to a lack of oxygen supply caused by a thrombus or plaque that accumulates in the arteries. It caused chest pain to arise. One of the nursing interventions is providing autogenic therapy to reduce pain scale in STEMI patients.

Objective: To identify nursing care for acute pain of STEMI patients in the ICCU room of RSUD dr. Margono Soekarjo of Puwokerto

Methods: This study was a descriptive case study with a cross-sectional approach. Data collection used structured instruments such as nursing care sheets, autogenic relaxation therapy procedural sheets, and pain assessment observation sheets. The respondents in this study were five patients who experienced STEMI with pain problems.

Result: The nursing problem of all respondents was acute pain. After getting nursing care during two days at the ICCU ward of RSUD dr. Margono Soekarjo Puwokerto showed that autogenic relaxation therapy was effective in reducing pain scale in STEMI patients.

Recommendation: Autogenic relaxation technique can be used as non-pharmacological therapy to manage acute pain in STEMI patients.

Keywords:

acute pain; STEMI; autogenic relaxation

¹⁾ *Professional (Nurse) Student of Gombong Muhammadiyah University*

²⁾ *Nursing Lectures of Gombong Muhammadiyah University*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan judul “Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Autogenik Pada Pasien St Elevasi Miocard Infark (Stemi) Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Di Ruang Iccu Rsud Prof Margono Soekarjo Purwokerto”. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW,

Dalam penyusunan karya ilmiah ini tidaklah mudah, banyak kesulitan dan hambatan yang penulis hadapi, namun berkat do'a, bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak, alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan dengan baik dan tepat waktu. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan trimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan nikmat sehat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan tepat waktu.
2. Kedua orang tua saya bapak Soehartono dan ibu suhartini yang telah memberikan kasih sayang yang tak henti-hentinya, doa dukungan dan semangat sehingga karya ilmiah akhir ini bisa terselesaikan.
3. Hj. Herniatun M.Kep. Sp.Mat, selaku ketua Universitas Muhammadiyah Gombong .
4. Dadi santoso M.kep, Selaku ketua Program Studi keperawatan pendidikan Profesi Ners Universitas muhammadiyah gombong.
5. Putra Agina, M.Kep selaku pembimbing Karya ilmiah Akhir yang telah meluangkan waktu, serta memberikan arahan dan bimbingan dengan sabar kepada penulis.
6. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan banyak pengetahuan kepada penulis.
7. Kakak-kakak kandung saya yang selalu memberi semangat, motivasi dan dukungan baik secara materi moral dan spiritual serta seluruh keluarga

besar yang telah memberikan doa dan semangat dalam pembuatan karya ilmiah akhir ini.

8. Teman-teman seperjuangan profesi ners reguler A sekolah tinggi ilmu kesehatan muhammadiyah gombang yang telah memberikan semangat dan motivasi.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan semangat dan doa dalam penyusunan proposal ini.

Semoga, bimbingan dan bantuan serta dukungan yang telah diberikan mendapat balasan sesuai dengan amal pengabdianya dari Allah SWT. Penulisan menyadari bahwa penyusun sekripsi penelitian ini masih jauh dari sempurna karena kata sempurna hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk perbaikan selanjutnya. Akhir kata semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

Kebumen, 4 oktober 2021



penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Tujuan Penelitian	4
C. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. STEMI.....	6
B. Konsep masalah keperawatan nyeri	13
C. Asuhan keperawatan pada pasien nyeri	17
D. Intervensi inovasi relaksasi terapi autogenik	24
E. Kerangka Konsep	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Desai Karya tulis ilmiah.....	29
B. Subjek Studi kasus	29
C. Fokus studi kasus	29
D. Definisi Oprasional	30

E. Instrumen Studi kasus	30
F. Metode pengumpulan data	31
G. Lokasi dan waktu studi kasus.....	32
H. Analisis data dan penyajian.....	33
I. Etika Studi kasus	33
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambaran lokasi studi kasus.....	35
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan	39
C. Hasil penerapan tindakan keperawatan.....	57
 BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Intervensi keperawatan dengan diagnosa keperawatan nyeri Akut.....	20
Tabel 1.2 Definisi Oprasional	30
Tabel 1.3 Daftar fasilitas ruang ICCU RSUD. Prof Margono Soekarjo Purwokerto.....	38
Tabel 1.4 Ketenaga kerjaan di ruang ICCU RSUD Prof. Dr Margono Soekarjo..	38

DAFTAR LAMPIRAN

1. LAMPIRAN 1. Jadwal kegiatan
2. LAMPIRAN 2. Hasil uji plagiarisem
3. LAMPIRAN 3. Lembar persetujuan responden
4. LAMPIRAN 4. Lembar observasi
5. LAMIRAN 5. SOP intervensi
6. LAMPIRAN 6 .Lembar bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Penyakit jantung koroner adalah salah satu penyakit yang tidak menular ,penyakit jantung koroner merupakan masalah yang kompleks bagi masyarakat di indonesia maupun dunia. Menurut data WHO, pada tahun 2015 diperkirakan kematian akibat penyakit jantung dan pembuluh darah akan meningkat menjadi 20 juta jiwa dan akan terus meningkat hingga tahun 2030 dengan perkiraan pravelensi kematian akibat koroner penyakit jandan pembuluh darah sebanyak 23,6 juta (Dasna,2014). Penyakit jantung koroner atau bisa dikenal dengan ACS (Acute coronary syndrome) menyumbang sekitar 7 juta kematian setiap tahunnya (WHO, 2019).

Berdasarkan RISKESDAS tahun 2018 Pravelensi penyakit jantung (Diagnosis Dokter) pada penduduk semua umur di indonesia mencapai 1,5% dengan peningkatan pravelensi tertinggi di provinsi kalimantan utara (2,2%) Daerah istimewa Yogyakarta (2%) dan Gorontalo (2%) di Jawa tengah sendiri penyakit jantung berdasarkan diagnosis dokter dilaporkan sebanyak 1,6% dari total populasi (Riskesdas, 2018).

ST Elevasi Miokard Infark (STEMI) merupakan penyakit yang disebabkan oleh penyakit jantung koroner atau ACS (Darawad et.al.,2015). Pada infark miokard akut, ST- elevasi terjadi pada transpalantasi arteri koroner lengkap, yang mengarah pada pelebaran area infark yang menutupi seluruh miokardium. ST- elevasi ditemukan pada pemeriksaan EKG, dan padae elevasi Non ST infark miokard, elevasi segmen ST, dan pada infark miokard elevasi segmen non-ST,elevasi segmen St. Peningkatan infark miokard ST terjadi pada transplantasi yang tidak lengkap dan tidak melibatkan seluruh miokardium, sehingga pemeriksaan EKG tidak menemukan adanya elevasi segmen ST (Alwi, 2009).

ST Elevasi Miokard infak (STEMI) adalah kerusakan permanen pada miokardium yang disebabkan oleh aliran darah koroner yang tidak mencakupi akibat proses degenerasi, dan dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain nyeri dada, peningkatan enzim jantung, dan gejala peningkatan ST selama pemeriksaan EKG. STEMI adalah cermin dari pembuluh darah koroner tertentu. Pembuluh darah koroner ini tersumbat total, sehingga menghentikan aliran darah sama sekali. Pada pasien STEMI tanda dan gejala yang khas adalah nyeri dada, disamping itu sering ditemukan bibir sianosis, takikardi, bunyi jantung mur-mur, keluar banyak keringat. Nyeri dada yang dialami biasanya disebelah kiri, seperti ditimpa benda berat, nyeri berlangsung kurang lebih 30 menit, nyeri bertambah bila aktivitas atau bergerak dan nyeri berkurang jika sudah mengonsumsi obat (Safitri, 2013).

Nyeri juga merupakan masalah yang serius yang perlu segera ditangani agar tetap nyaman, aman dan bahkan menghilangkan rasa sakit. Nyeri adalah perasaan atau pengalaman yang secara sensoris dan emosional tidak nyaman dan mungkin atau tidak mungkin tidak diindikasikan oleh kerusakan jaringan (Syamsiah, 2015). Nyeri dapat diukur melalui berbagai macam skala seperti numerical rating scale, analog visual scale, wong backer scale, dll (Potter & Perry, 2010). Nyeri yang dirasakan pasien dapat terkontrol secara farmakologis maupun non farmakologis. Secara farmakologis, pasien diberikan anti nyeri atau penghilang rasa sakit. Penatalaksanaan nyeri secara farmakologis pada pasien penyakit jantung biasanya menggunakan analgesik opioid yang tujuannya untuk meredakan nyeri (Smeltzer & Bare, 2012).

Manajemen nyeri secara nonfarmakologi seperti intervensi perilaku kognitif antara lain teknik relaksasi terapi musik, *imaginary* dan *biofeedback* (Mustikarani et al. 2017). Upaya manajemen nyeri non farmakologikal tersebut antara lain relaksasi, distraksi, *massage*, *guided imaginary* dan lain sebagainya (Sono et al. 2019). Teknik relaksasi adalah intervensi keperawatan independen untuk mengurangi intensitas nyeri. Teknik relaksasi dapat memungkinkan orang untuk mengontrol diri sendiri saat nyeri terjadi, dan dapat digunakan saat mereka dalam keadaan sehat atau sakit. (Syamsiah,

2015). Salah satu teknik relaksasi dalam mengatasi nyeri adalah relaksasi autogenik.

Relaksasi autogenik relaksasi yang mengacu pada relaksasi diri melalui penggunaan kata atau frase yang menenangkan pikiran (Pratiwi, 2012). Relaksasi autogenik merupakan teknik relaksasi yang telah lama digunakan untuk mengurangi nyeri kronis dan kecemasan (Shinozaki, et.,al.2009).

Beberapa penelitian sebelumnya terkait dengan efektivitas relaksasi autogenic untuk mengurangi nyeri antara lain penelitian yang telah dilakukan Syamsiah, (2015) menunjukkan bahwa teknik relaksasi autogenik berpengaruh signifikan terhadap nyeri akut, pasien nyeri perut di IGD RSUD Karawang dengan nilai $P=0,000) < \alpha (0,005)$. Penelitian lain yang sejalan adalah penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2014) menunjukan bahwa skala nyeri pada pasien post operasi berkurang dari skala sedang menjadi ringan setelah diberikan relaksasi autogenik.

Relaksasi Autogenik memiliki kelebihan yaitu merangsang substansi sejenis morfin yang dihasilkan oleh otak dan sumsum tulang belakang yang disebut hormon endorfin. Endorfin mengeluarkan Gama Amino Butyric Acid (GABA) yang merupakan ejektor ketenangan dan masa rileks karena impuls listrik dari satu nefron lainnya oleh neurotransmitter di dalam sinaps dihambat hantarnya. Rasa nyeri pada pusat persepsi dan intepretasi sensorik somatik di otak menjadi berkurang disebabkan adanya efek analgesik dari sel tersebut yang akhirnya mengeliminasi neurotransmitter (Aji *et al.* 2015).

Hasil penelitian Aji, (2015) menunjukan bahwa pada kelompok intervensi yang diberikan terapi relaksasi autogenik intensitas nyeri responden menurun sebanyak 2,83 sedangkan intensitas nyeri pada kelompok *slow deep breathing relaxation* menurun sebanyak 1,65. Hasil uji didapatkan p value 0,002 ($p < 0,05$) yang diuji menggunakan *Mann Whitney Test*. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa relaksasi autogenik

dibandingkan *Slow Deep Breathing Relaxation* lebih efektif dalam menurunkan intensitas nyeri.

Berdasarkan data dari bulan Oktober - Desember 2020 tercatat jumlah pasien ACS di RSUD Prof Margono Soekarjo Purwokerto sebanyak 66 orang. Hasil studi pendahuluan telah dengan melakukan wawancara terhadap 5 pasien STEMI di Ruang ICCU RSUD Prof Margono Soekarjo Purwokerto didapatkan data 3 diantaranya mengatakan skala nyeri berat dengan rentang 7-9 dan 2 pasien yang lainnya mengatakan mengalami nyeri sedang. Pasien mengatakan selama ini menerapkan teknik nafas dalam untuk mengatasi nyeri pada dadanya sesuai dengan yang diajarkan perawat. Penulis juga melakukan wawancara kepada perawat yang bertugas di ICCU dan mengatakan belum pernah melakukan teknik relaksasi autogenik untuk mengurangi nyeri pada pasien terutama pasien STEMI.

Berdasarkan fenomena di atas maka penting kiranya diberikan sebuah intervensi nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri akut pada pasien STEMI. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengambil judul tentang “Asuhan Keperawatan dengan Masalah Nyeri Akut Pada Pasien STEMI di Ruang ICCU RSUD Prof Margono Soekarjo Purwokerto.

B. Tujuan

1. Tujuan umum

Menganalisis asuhan keperawatan dengan masalah nyeri akut pada pasien STEMI di ruang ICCU RSUD Prof Margono Soekarjo Purwokerto.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada masalah nyeri akut pada pasien STEMI di ruang ICCU RSUD Prof Margono Soekarjo Purwokerto.
- b. Memaparkan hasil analisa data pada masalah nyeri akut pada pasien STEMI di ruang ICCU RSUD Prof Margono Soekarjo Purwokerto.
- c. Memaparkan hasil intervensi keperawatan pada masalah nyeri akut pada pasien STEMI di ruang ICCU RSUD Prof Margono Soekarjo Purwokerto.

- d. Memaparkan hasil implemenentasi keperawatan pada masalah nyeri akut pada pasien STEMI di ruang ICCU RSUD Prof Margono Soekarjo Purwokerto.
- e. Memaparkan hasil evaluasi pada masalh nyeri akut pada pasien STEMI di ruang ICCU RSUD Prof Margono Soekarjo Purwokerto.
- f. Memaparkan hasil inovasi penerapan kombinasi dengan terknik relaksasi autogenik untuk mengatasi nyeri akut pada pasien STEMI di ruang ICCU RSUD Prof Margono Soekarjo Purwokerto.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Keilmuan

Karya tulis akhir ini diharapkan menambah sumber kepustakaan dan literatur dalam ilmu keperawatan khususnya keperawatan gawat darurat.

2. Manfaat Aplikatif

a. Rumah Sakit

Menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan pelayanan asuhan kepada pasien yang mengalami penyakit jantung khususnya STEMI sehingga pelayanan lebih prima

b. Penulis

Menigkatkan pengalaman dan pengetahuan penulis dalam memberikan asuhan keperawatan dengan masalah nyeri pada kasus STEMI dengan menggunakan intervensi relaksai autogenik.

c. Masyarakat

Menjadi sumber informasi kepada pasien STEMI terkait teknik keperawatan mandiri secara nonfarmakologi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah nyeri.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Setyo Bayu. (2015). Efektifitas Antara Relaksasi Autogenik Dan *Slow Deep Breathing Relaxation* Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Orif Di RSUD Ambarawa. Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan (JIKK)
- Aditya. (2013). *Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian*, Surakarta: Poltekkes Kemenkes Surakarta
- Alwi I., (2009). *Infark Miokard Akut dengan Elevasi ST* dalam: Buku Ajar Ilmu Pengetahuan Penyakit Dalam Jilid II.
- Bungin, Burhan. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Raja Grafindo. Persada. Jakarta.
- Dewi, N.P., Utami, S. & Sofiana, (2010). Efektivitas Relaksasi Autogenik Terhadap Dysmenorrhea. *Universitas Riau*, pp.97–104.
- Huswar. (2014). Tugas Praktek Kerja Profesi Apoteker Kasus STEMI (*ST Elevation Myocard Infarction*) DI Ruang ICCU RSUD PROF. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. Praktek kerja profesi apoteker.
- Ibanez B, James S, Agewall S, Antunes MJ, Bueno H, et al. 2017 ESC Guidelines for the management of acute myocardial infarction in patients presenting with ST-segment elevation– Web Addenda. *European Heart Journal*. 2017. 1-8
- Majid, A. (2008). *Penyakit Jantung Koroner : Patofisiologi, Pencegahan, dan Pengobatan Terkini*. Universitas Sumatra Utara, USU eRepository
- Mustikarani, I.K. et al., (2017). Kombinasi Guided Imagery and Music (Gim) dan Relaksasi Autogenik Terhadap Nyeri pada Cedera Kepala. *Adi Husada Nursing Journal*, 3(2), pp.45–49.
- Nursalam (2011). *Metodelogi penelitian ilmu keperawatan pendekatan praktik edisi 3*. Jakarta: Medika Salemba
- Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular *Indonesia* (PERKI). (2018). *Pedoman Tatalaksana Sindrom Koroner Akut*. Jakarta:
- PERKI. Available from: http://www.inaheart.org/upload/file/Pedoman_tatalaksana_Sindrom_Koroner_Akut_2015.pdf. [diakses tanggal 23 Februari 2021]

- Potter, P.A & Perry, A.G. (2010). *Buku ajar fundamental keperawatan konsep, proses, dan praktik* (Ed.4, Vol 1). Jakarta : EGC.
- PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik*. Edisi 1. Jakarta: DPD PPNI
- PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan*. Edisi 1. Jakarta: DPD PPNI
- PPNI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*. Edisi 1. Jakarta: DPD PPNI
- Pratiwi, R. (2012). Penurunan intensitas nyeri akibat luka post section caesarea setelah dilakukan latihan teknik relaksasi pernapasan menggunakan aroma terapi lavender di Rumah Sakit Al Islam Bandung. Skripsi, FIK Unpad
- Riset Kesehatan Dasar. (2018). Badan penelitian dan Pengembangan kesehatan Kementrian Kesehatan RI 2018.
- Smeltzer, S., C., J & Bare, B., G. (2012). *Buku ajar keperawatan medikal bedah*. Alih bahasa: Agung Waluyo. Jakarta:EGC
- Sono, D., Rompas, S. & Gannika, L., (2019). Pengaruh Aromaterapi Lemon (Citrus) Terhadap Penurunan Nyeri Menstruasi pada Mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. *eJournal Keperawatan (e-Kp)*, 7(1), pp.1–6.
- Sugiyono. (2017). *Statistik untuk penelitian*. Bandung:Alfabeta
- Syafitri, E.N., (2013). Pengaruh Teknik Relaksasi Autogenik Terhadap Penurunan Tingkat Stres Kerja pada Karyawan PT. Astra Honda Motor Di Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 5(2), pp.395–398.
- Syamsiah, Ni. & Muslihat, E., (2015). Pengaruh Terapi Relaksasi Autogenik Terhadap Tingkat Nyeri Akut pada Pasien Abdominal Pain di IGD RSUD Karawang 2014. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, III(1), pp.11–17.

JADWAL KEGIATAN

Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Autogenik Pada Pasien St Elevasi
Miocard Infark (Stemi) Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Di Ruang Iccu
Rsud Prof Margono Soekarjo Puwokerto

No	Jenis kegiatan	Desember 2020	Januari 2021	Februari 2021	Maret 2021	Juli 2021	Agustus 2021	September 2021	Oktober 2021
1.	Pengajuan Tema dan judul								
2.	Penyusunan Proposal								
3.	Ujian proposal								
4.	Perbaikan proposal								
5.	Penyusunan hasil								

6.	Ujian hasil								
7.	Perba ikan hasil								
8.	Peng mpul an lapor an hasil KIA (kary a ilmia h akhir)								



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J
NIK : 06039
Jabatan : Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Pemberian terapi autogenik pada pasien St elevasi
miocard infar (STEMI) dengan masalah keperawatan nyeri akut di ruang iccu Rsud Prof
margono soekarjo puwokerto
Nama : Restu vamilia
NIM : A32020084
Program studi : Profesi Ners
Hasil Cek : 19%

Gombong, 8 Oktober 2021

Pustakawan

(Desy Setia wati)

Mengetahui,
Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong

(Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai studi kasus yang akan dilakukan oleh Restu Vamila yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Autogenik Pada Pasien St Elevasi Miocard Infark (STEMI) Dengan Masalah Keperawatan Utama Nyeri Akut Di Ruang Iccu RSUD Prof Margono Soekarjo Purwokerto ”

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada studi kasus ini secara sukarela tanpa paksaan . Bila selama studi kasus ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Saksi

Kebumen, ...2021

Yang membuat pernyataan

(.....)

(.....)

LEMBAR OBSERVASI PEMBERIAN TERAPI AUTOGENIK

Inisial Responden :

No Responden	Hari/Tanggal	Waktu	Nyeri akut	
			PRE	POST
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
TERAPI RELAKSASI AUTOGENIK

No	LANGKAH-LANGKAH
Fase Orientasi	
1	Mengucapkan salam terapeutik
2	Memvalidasi keadaan anggota keluarga
3	Mengingatkan kontrak tentang topik ,waktu dan tempat
4	Menjelaskan tujuan tindakan yang akan dilakukan
5	Menyepakati kontrak kerja sama keluarga
Fase kerja	
1	Membaca basmallah
2	Mengatur posisi yang nyaman menurut pasien sesuai kondisi pasien
3	Mengatur lingkungan yang nyaman dan tenang
4	Meminta pasien memejamkan mata
5	Meminta pasien memfokuskan pikirannya pada kedua kakinya untuk dirilekskan, kendorkan seluruh otot-otot kakinya, perintahkan pasien untuk merasakan relaksasi kedua kakinya.
6	Meminta pasien memindahkan pikirannya pada kedua tangannya, kendorkan otot-otot kedua tangannya, meminta pasien untuk merasakan relaksasi keduanya
7	Meminta pasien untuk memindahkan pikirannya ke tubuh lain yaitu : otot pinggang sampai bahu, rasakan relaksasinya
8	Meminta pasien untuk senyum agar otot-otot muka menjadi rileks

9	Meminta pasien untuk memfokuskan pikirannya pada masuknya udara lewat jalan nafas
10	Membaawa alam pikiran pasien menuju tempat yang menyenangkan pasien.
11	Meminta pasien untuk membuka mata
12	Membaca hamdalah
Fase Terminasi	
1	Mengevaluasi respon pasien dan keluarga setelah dilakukan tindakan relaksasi autogenik
2	Membuat rencana tindak lanjut
3	Menyepakati kontrak yang akan datang tentang topik, waktu dan tempat.
4	Mendoakan pasien
5	Berpamintan

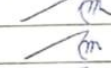
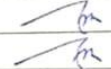
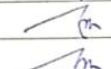
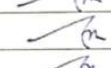
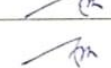
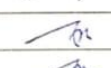
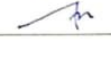
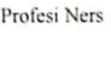
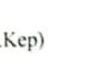
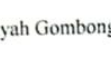
Sumber : Romadhoni, (2013)

Lampiran 7

LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN
KARYA ILMIAH AKHIR

Nama mahasiswa: Restu vamilia

Pembimbing 1 : Putra Agina, M.kep

No	Tanggal Bimbingan	Topik dan suara pembimbing	TTD
1.	1 Desember 2020	Konsul Tema	
2.	7 Desember 2021	Konsul Judul	
3.	28 Februari 2021	Konsul Bab 1	
4.	3 maret 2021	Revisi Bab 1	
5.	7 maret 2021	Konsul bab 1 dan 2	
6.	9 maret 2021	Revisi bab 2	
7.	13 Maret 2021	Konsul bab 2 dan 3	
8.	18 maret 2021	Revisi lampiran	
9.	23 maret 2021	Acc sidang proposal	
10.	29 juli 2021	Revisi dan melengkapi proposal	
11.	Selasa 5 oktober 2021	Konsul bab 4 dan bab 5	
12.	Rabu 6 oktober 2021	Revisi bab 4	
13.	Kamis 7 oktober 2021	Revisi bab 4	
14.	Jumat 8 oktober 2021	Acc sidang Hasil	

Mengetahui

Ketua Prodi pendidikan Profesi Ners

(Dadi Santoso, M.Kep)

Universitas Muhammadiyah Gombong



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

Jl. Yos soedarso No.461 Gombong, Telp (0287) 472433, 473750

web:<http://universitasmuhgombong.ac.id> E-Mail: universitasmuhgombong@yahoo.com

KEGATAN BIMBINGAN ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Restu vamilia

NIM : A32020084

Pembimbing : Fajar Agung Nugroho, MNS

Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
13-10-2021	Konsul Abstrak	
18-10-2021	Acc Abstrak	

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners


(Dadi Santoro, M. Kep)